

**KEPENARIAN DARYONO  
DALAM TARI JAWA GAYA SURAKARTA**

**TESIS**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh  
Sonia Pangesti Lambangsari  
202111013**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kepenarian Daryono dalam Tari Jawa Gaya Surakarta” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesisi ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 20 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Sonia Pangesti Lambangsari**  
NIM. 202111013

# PERSETUJUAN

## TESIS


### KEPENARIAN DARYONO DALAM TARI JAWA GAYA SURAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Sonia Pangesti Lambangsari  
202111013


Surakarta, 20 Februari 2023

Menyetujui,  
Pembimbing



**Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum**  
NIP. 195704111981032002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



**Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn**  
NIP. 197112282001121001

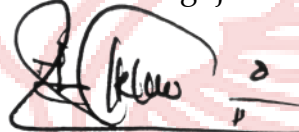
# PENGESAHAN

## TESIS

Oleh  
**Sonia Pangesti Lambangsari**  
**NIM. 202111013**  
**Program Studi Seni Program Magister**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis  
Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
Diterima guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Seni  
pada tanggal 01 Maret 2023

Ketua Penguji



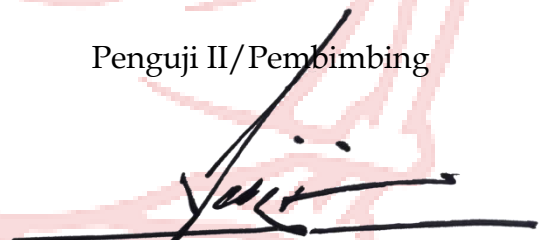
Dr. Sunarmi, M.Hum  
NIP. 196703051998032001

Penguji I



Dr. Slamet, M.Hum  
NIP. 196705271993031002

Penguji II/Pembimbing



Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum  
NIP. 195704111981032002

Mengesahkan  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta



## ABSTRAK

Penelitian berjudul “Kepenarian Daryono dalam Tari Jawa Gaya Surakarta” ini merupakan penelitian yang mengkaji tentang analisis karakteristik seorang penari Jawa Gaya Surakarta yang memiliki kharisma (*taksu*). Daryono memiliki kualitas kepenarian yang baik hingga tataran *taksu*. Pembahasan ini dimulai dari proses pembentukan kepenarian hingga tercipta karakteristik seorang penari yang memiliki *taksu*. Daryono menarik untuk diteliti karena keberadaannya berdampak besar terhadap perkembangan tari Jawa gaya Surakarta.

Pengkajian terhadap kepenarian Daryono digunakan konsep estetika tradisi yaitu: *Serat Wedhataya*, *Serat Kridhwayangga*, *Hashtasawanda*, *Joged Mataram*, *Mandala*, dan *Asta Brata*. Pembahasan proses pembentukan penari Jawa di latar belakang oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Keluarga Daryono membawa pengaruh besar bagi kepenarian Daryono. Bakat yang mengalir dalam tubuh Daryono menyatu dengan kekuatan niat dan kecerdasan pribadinya yang menghasilkan kepenarian mumpuni. Adapun metode-metode yang diterapkan antara lain penguasaan teknik, pembentukan tubuh, dan penguasaan spiritual. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Setelah melakukan beberapa metode penelitian di atas kemudian seluruh data diproses dengan analisis interaktif. Peneliti memilih Beksan Diradameta salah satu karya Daryono sebagai *wadhah* menganalisis kepenarian Daryono.

Hasil dari menganalisis penelitian ini bahwasannya faktor yang mempengaruhi kepenarian Daryono diperoleh dari beberapa tahap. Pada penguasaan teknik dan bentuk sebuah tari, Daryono menggunakan *Serat Wedhataya*, *Serat Kridhwayangga*, dan *Hashtasawanda* sebagai pedoman. Sementara itu, keterkaitan dengan penguasaan spiritual digunakan *Joged Mataram*, *Mandala*, dan *Asta Brata*. Pengimplementasian berbagai konsep tersebut melahirkan kualitas kepenarian yang memiliki karakteristik. Hal tersebut menjadikan kepenarian Daryono *semeleh*, *sareh*, *anteb*, serta *meneb* yang akhirnya menunjukkan bahwa Daryono memiliki *taksu* saat menyajikan tari Jawa.

**Kata Kunci:** Karakteristik, Kepenarian, Daryono Darmorejono, Tari Jawa Gaya Surakarta

## ABSTRACT

*This research entitled “Kepenarian Daryono dalam Tari Jawa Gaya Surakarta” is a study that examines the work analysis of the characteristics of a Surakartan Javanese dancer who has charisma (taksu). Daryono has good dancing qualities up to the taksu level. This discussion starts from the process of formation of dancing to the creation of the characteristics of a dancer who has taksu. It is interesting to study about Daryono, because his existence has had a major impact on the development Javanese Surakarta dance style.*

*My examination of Daryono’s dance style utilizes traditional concepts, specifically: Serat Wedhataya, Serat Kridhwayangga, Hasthasawanda, Joged Mataram, Mandala and Asta Brata. The discussion on the process of forming Javanese dancers is motivated by two factors, external and internal. Daryono’s family had a significant influence on Daryono’s dance style. His talent flows naturally in his body combined with the strength of intention and his personal intelligence which produces qualified dancing. His methods applied include technical mastery, body formation, and spiritual mastery. Data collection technique is done by observations, interviews, and literature’s studies. After carrying out several research methods above, then all the data are processed by interactive analysis model. In this research I choose Diradameta’s dance, one of Daryono’s works, as a tool to analyze his dance style.*

*The results of analyzing this study shows that the factors that influenced Daryono’s dancing style are obtained from several stages. In mastering the technique and form of a dance, Daryono refers to Serat Wedhataya, Serat Kridhwayangga, and Hasthasawanda as a guideline. Meanwhile, in the connection with spiritual mastery he used Joged Mataram, Mandala, and Asta Brata. The implementation of these various concepts brings forth a quality of dancing that has characteristics. This makes Daryono’s dancing style become semeleh, sareh, anteb and meneb which shows that he has taksu when he is presenting Javanese dance.*

***Keywords: Characteristics, Dancing, Daryono Darmorejono, Surakarta Style, Javanese dance.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat limpahannya penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian dengan judul “Kepenarian Daryono dalam Tari Jawa gaya Surakarta ini digunakan sebagai persyaratan dalam mencapai gelar M.Sn (Magister Seni) pada program studi Pengkajian Seni Minat Seni Tari di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Penelitian ini merupakan hasil dari Tugas Akhir dalam pendidikan yang tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak.

Penulis ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak antara lain:

Prof. Dr. Hj. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing Tugas Akhir dalam penelitian ini, yang selalu memberikan bimbingan, pengetahuan serta sangat sabar dalam menasihati demi terwujudnya penelitian ini.

Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, Dr. Dra. Hj. Sunarmi, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta, sekaligus ketua penguji dalam Tugas Akhir yang selalu memberikan masukan dalam penulisan tesis ini serta memimpin jalannya ujian Tugas Akhir. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana ISI Surakarta. Dr. Slamet, M.Hum selaku penguji utama dan sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan serta dorongan demi terwujudnya penulisan ini.

Dr. Daryono S. Kar., M.Hum selaku narasumber utama yang selalu meluangkan banyak waktunya dan memberikan informasi dengan sangat detail. Wahyu Santosa Prabowo S.Kar., MS yang selalu memberikan ilmunya dan pengetahuannya kepada penulis. Sentot Sudiharto , Ali

Marsudi S.Sn, Dr. S. Pamardi, S.Kar., M.Hum, Agus Prasetyo, S.Sn yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penelitian ini. Mas Sriyadi yang selalu menjadi teman bincang dan telah membantu dalam memberikan data. Mas Damas yang telah membantu dalam proses pengambilan gambar.

Seluruh dosen pengajar di Pascasarjana ISI Surakarta yang banyak memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat dalam pembelajaran perkuliahan. Seluruh staff admin Pascasarjana yang selalu memberikan informasi demi berlangsungnya ujian Tugas Akhir.

Sri Mulyana dan Ida Fatma Soekamti yang tercinta selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan semangatnya kepada penulis. Mas Rudi Punto selaku teman dalam berunding sekaligus teman berjuang. Team *ndugal* yang selalu menjadi pencair suasana dan selalu menemani saat berlangsungnya ujian. Teman-teman yang pernah mendampingi saya selama bimbingan maupun menyelesaikan tulisan. Serta seluruh teman-teman seperjuangan yang ada di Pascasarjana ISI Surakarta maupun di luar yang selalu memberikan doa dan semangatnya.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan. Penulis juga meminta maaf apabila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Surakarta, 20 Februari 2023



**Sonia Pangesti Lambangsari**  
NIM. 202111013



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Konseptual.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Observasi.....	17
2. Wawancara.....	19
3. Studi Pustaka.....	21
4. Analisis.....	24
5. Penyusunan Laporan.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II DARYONO SEBAGAI SENIMAN TARI JAWA.....	29
A. Latar Belakang Daryono Darmorejono.....	30
1. Keluarga.....	30
2. Pendidikan.....	35
a. Pendidikan Formal.....	35
b. Pendidikan Non Formal.....	41
3. Lingkungan.....	46
a. Lingkungan Sosial.....	46

b. Lingkungan Alam.....	49
B. Pengalaman Berkesenian Daryono Darmorejono.....	51
1. Daryono Sebagai Penari.....	51
2. Daryono Sebagai Pendidik.....	54
3. Daryono Sebagai Koreografer.....	57
BAB III IMPLEMENTASI KONSEP TARI JAWA DALAM PEMBENTUKAN KEPENARIAN DARYONO.....	60
A. Proses Pembentukan Kepenarian.....	60
1. Penguasaan Teknik.....	61
2. Pembentukan Tubuh .....	66
3. Penguasaan Spiritual.....	69
B. Implementasi Konsep Tari Jawa.....	72
1. <i>Hashtasawanda</i> .....	74
2. <i>Joged Mataram</i> .....	85
3. Mandala.....	89
4. <i>Asta Brata</i> .....	95
BAB IV KARAKTERISTIK KEPENARIAN DARYONO DALAM TARI JAWA GAYA SURAKARTA.....	103
A. Bentuk Beksan Diradameta Tunggal.....	104
1. Judul Tari.....	106
2. Tema Tari.....	106
3. Tipe atau Jenis Tari.....	107
4. Mode Penyajian.....	108
5. Jumlah Penari dan Jenis Kelamin.....	108
6. Gerak Tari.....	109
7. Ruang Tari.....	130
8. Musik Tari.....	134
9. Tata Rias dan Busana.....	140
10. Properti.....	147
11. Tata Cahaya.....	148
B. Jalinan Antar Elemen.....	148
1. <i>Maju Beksan</i> .....	154
2. <i>Beksan</i> .....	155
3. <i>Perang Beksan</i> .....	156
4. <i>Mundur Beksan</i> .....	157
C. Karakteristik Kepenarian Daryono menurut <i>Serat Wedhataya</i> dan <i>Kridhwayangga</i> .....	193
1. Kepenarian dalam <i>serat Wedhataya</i> .....	193
2. Kepenarian dalam <i>serat Kridhwayangga</i> .....	197
BAB V PENUTUP.....	203

A. Simpulan.....	203
B. Implikasi.....	205
C. Saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA.....	207
NARASUMBER.....	212
GLOSARIUM.....	213



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka konseptual.....	15
Gambar 2.	Daryono (nomer 2 dari kiri), sebelah kirinya yaitu Rono Suropto, sebelah kanannya yaitu Hari Mulyatno dan Samsuri di Mangkunegaran.....	43
Gambar 3.	Menari Beksan Sri Pamasa di Ndalem Sunartan Surakarta .....	53
Gambar 4.	Daryono (memakai kaos garis-garis) bersama penari karya tari Samparan Matah Ati pentas di Teater Salihara .....	59
Gambar 5.	Daryono saat berlatih olahraga Taichi .....	68
Gambar 6.	Konsep <i>Hashtasawanda</i> dalam <i>Wiraga, Wirama</i> dan <i>Wirasa</i> .....	74
Gambar 7.	Bentuk <i>ulat</i> Daryono saat menarikan Beksan Diradameta.....	80
Gambar 8.	Bentuk mandala menurut RA, <i>soul of cultural delight</i> .....	91
Gambar 9.	Daryono (paling depan) saat menarikan Bedhaya Diradameta di Pendhapa Taman Budaya Jawa Tengah.....	104
Gambar 10.	Posisi <i>tanjak putra alus</i> dalam <i>adeg sipat kelir</i> gaya Mangkunegaran.....	111
Gambar 11.	Notasi laban posisi <i>tanjak putra alus</i> dalam <i>adeg nggrudha</i> gaya Mangkunegaran.....	112
Gambar 12.	Notasi laban posisi tangan kanan <i>nyempurit</i> saat <i>tanjak putra alus</i> dalam <i>adeg nggrudha</i> gaya Mangkunegaran.....	113
Gambar 13.	Pose <i>jengkeng sembahan laras</i> dalam Beksan Diradameta.....	116
Gambar 14.	Pose <i>genjotan lampah</i> dalam Beksan Diradameta .....	118
Gambar 15.	Pose <i>pendapan</i> dalam Beksan Diradameta .....	119
Gambar 16.	Pose <i>penthangan mucang kanginan</i> dalam Beksan Diradameta.....	120

Gambar 167.	Pose <i>nggajah Mandhe Sampur</i> dalam Beksan Diradameta.....	122
Gambar 18.	Pose <i>gidrah</i> dalam Beksan Diradameta.....	123
Gambar 19.	Pose <i>lumaksana laras</i> dalam Beksan Diradameta .....	124
Gambar 20.	Pose <i>enjer tombak</i> dalam Beksan Diradameta .....	127
Gambar 21.	Pose <i>enjer ridhong sampur</i> dalam Beksan Diradameta .....	127
Gambar 22.	Pose <i>njujut</i> dalam Beksan Diradameta .....	128
Gambar 23.	Pose <i>ngunduh Sekar</i> dalam Beksan Diradameta .....	130
Gambar 24.	<i>Gawang</i> penari di posisi belakang ( <i>gawang supono</i> ) dalam Beksan Diradameta .....	132
Gambar 25.	<i>Gawang</i> penari diposisi pojok depan kanan dalam Beksan Diradameta.....	133
Gambar 26.	<i>Gawang</i> penari diposisi pojok depan kiri dalam Beksan Diradameta .....	133
Gambar 27.	<i>Corrective make up</i> yang digunakan Beksan Diradameta.....	141
Gambar 28.	Aksesoris yang digunakan dalam Beksan Diradameta .....	143
Gambar 29.	Busana tari Beksan Diradameta dari torso ke bawah (tampak belakang).....	145
Gambar 30.	Busana tari Beksan Diradameta dari torso ke bawah (tampak depan).....	146
Gambar 31.	Properti tombak dalam Beksan Diradameta.....	147
Gambar 32.	Gerakan <i>sembahan sila</i> dalam Beksan Diradameta.....	154
Gambar 33.	Gerakan <i>hoyogan encot ridhong sampur</i> saat bagian <i>beksan</i> dalam Beksan Diradameta.....	155
Gambar 34.	Gerakan <i>perangan</i> tombak dalam Beksan Diradameta.....	157
Gambar 35.	Notasi laban gerakan <i>sabetan putra alus</i> gaya Surakarta.....	198

## DAFTAR PUSTAKA

- "Istilah Perlengkapan Tari dan Rias." 2014. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2014. <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/448-istilah-perengkapan-tari-dan-rias>.
- Afiathudin, Erick Kurnia. 2014. "Hubungan Kualitas Tari dengan Kebugaran Jasmani, Persen Lemak dan Indeks Masa Tubuh." *Journal of Sport Sciences and Fitness* 3.
- Alwi, dan Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa, DEPDIKNAS Balai Pustaka.
- Andra, Purnawan. 2018. "Pohon Akasia, Burung-burung, dan Tubuh Tari Daryono." Surakarta.
- Asmorowati, Weni. 2015. "Kepenarian Samsuri Sebagai Tokoh Rahwana Karya Rahwana Wirodha." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Bantolo, M. Wasi. 2003. "Alusan pada Tari Jawa." *Dewa Ruci* 1, No.3.
- Bisri, Moh. Hasan. 2001. "Manfaat Olah Tubuh Bagi Seorang Penari." *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* 2.
- Brakel-Pepenhuijzen, Clara. 1991. *Seni Tari Jawa: Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Diedit oleh Mursabyo. 9798310004 ed. Jakarta: Indonesia Linguistics Development Project.
- Chaya, I Nyoman. 2014. "Intensitas Budaya dalam Dunia Kepenarian." Panggung. <https://doi.org/10.26742/panggung.v24i3.126>.
- Creswell, J.W. 2012. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmasti. 2001. "Nyi Tumenggung Mardusari Seniwati Serba Bisa di Lingkungan Mangkunegaran Sebuah Biografi." Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Daryono. 2019. "Bedhaya Senapatén." Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Dibia, I Wayan. 2004. *Pragina*. Malang: Save Media.
- Dwiyasmono. 2008. "Serat Wedhataya Salah Satu Dasar Estetika Tari Jawa Surakarta." *Mudra (Jurnal Seni Budaya)* 23 (2).
- Hadi, Y. Sumandyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Haryono, Sutarno. 2012. "Konsep Dasar Bagi Seorang Penari." *Greget* 11 (1).
- Hughes-Freeland, Felicia. 2009. *Komunitas yang Mewujud, Tradisi, Tari dan Perubahan di Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum, dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kholifah, Siti. 2018. "Kepenarian Denok Wardani Mujidasij Sebagai Tokoh Menak Jingga dalam Langendriyan Mandraswara Pura Mangkunegaran." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Listyorini, Anastasia Melati. 2009. "Analisis Simbolik Bedaya Sebagai Pemeragaan Nilai Studi Kasus Kepenarian Retno Maruti." Universitas Sanata Dharma.
- Littlejohn, Stephen W. 2002. *Theories of Human Communication*. 7 ed. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. X. Jakarta: Deviri Granan.
- Nabiela, Mutiara. 2019. "Bentuk Tari megatruh Karya Daryono." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nerta, I Wayan. 2021. "Implementasi Ajaran Yoga Kapamangkuan di Pasraman Mulat Sarira Desa Adat Duda Desa Duda Timur Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem." *Jayapangus Press Jurnal*

- Nugroho, Fatkhudin Tri. 2015. "Kepenarian Suwitri dalam Tari Topeng di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Pamardi, Silvester. 2017. *Teroka Tari Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Pidada, Riza Utari Ayu. 2014. "Karakteristik Tari Melayu Pada Masyarakat Melayu di Kota Medan." *Gesture* 2, no.2.
- Poerwadarminta, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: JB Wolters.
- Prabowo, Wahyu Santosa. 2007. *Sejarah Tari : Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunegaran*. Surakarta: ISI Press.
- Prasetya, Hanggar Budi, Timbul Haryono, dan Gabriel Roosmargo Lono Lastoro Simatupang. 2016. "Habitus, ngeng, dan Estetika Bunyi Mleset dan Nggandhul pada Karawitan." *Paradigma Jurnal Kajian Budaya* 1, no.2.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihatini, Nanik Sri. 2007. *Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Putri, Praja Dihasta Kuncari. 2017. "Kepenarian Topeng dalam Karya Tari Kayungyung." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Riadi, Muchlis. 2018. "Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Manfaat Yoga." [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com). 2018.  
<https://www.kajianpustaka.com/2018/04/pengertian-jenis-tujuan-dan-manfaat-yoga.html>.
- Rochayati, Rully. 2016. "Konsep Mandala dalam Tari Srimpi Kadang Premati." *Sitakara "Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya"* 1, no. 1.
- — —. 2017. "Seni Tari Antara Ruang dan Waktu." *Sitakara "Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya"* 3, no 1.



- Rokhim, Nur. 2009. "Rekontruksi Tari Bedhaya Dirada Meta di Mangkunegaran." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sastrakartika, Mas. 1979. *Serat Kridhwayangga Pakem Beksa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Setiawati, Rahmida. 2008. *Seni Budaya 2*. Bogor: Yudhistira.
- Slamet, ed. 2014. *Garan Joged "Sebuah Pemikiran Sunarno"* Surakarta: Citra Sains LPKBN.
- Soedarsono, R.M. 1975. *Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- — —. 2001. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- — —. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Subayono. 2018. "Bekal Menjadi Koreografer (Sebuah Tawaran)." *Makalangan (Jurnal Seni Tari)* 5 (2).
- Suciati. 2017. "Komunikasi Simbolik Aliran Kepercayaan 'Pangestu' dalam Dimensi Mistisisme Jawa (Studi Kasus 'Pangestu' di Salatiga)." In *Kolase Komunikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Reaktualisasi Sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharto, Ben. 1991. *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni: Tari Dalam Pandangan Kebudayaan*. Yogyakarta: BP ISI.
- Sumardjo, Jacob. 2003. *Simbol-simbol Artefak Budaya Sunda: Tafsir-Tafsir Pantun Sunda*. Bandung-Jawa Barat: Kelir.

- Sumargono. 2001. "R.T Koesumokesowo (1909-1972) Maestro Seni Tari Tradisi Karaton Gaya Surakarta." Universitas Gadjah Mada.
- Sunarmi. 2004. "Interior Pracimayasa di Pura Mangkunegaran Surakarta: Kajian Estetik." Universitas Gadjah Mada.
- Supriyanto. 2010. "Penerapan Konsep Joged Mataram dalam Tari." *Mudra* 25, no. 1.
- — —. 2012. "Tari Klana Alus Sri Suwela Gaya Yogyakarta Perspektif Joged Mataram." *Joged* 3, no. 1.
- Suseno, Frans Magnis. 1983. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Vale, Mia. 2021. "Yuk, Mengenal Batik Parang yang sedang Ramai Diperbincangkan." *gaya.id*. 2021. <https://m.medcom.id/gaya/your-fashion/dN64W5ak-yuk-mengenal-batik-parang-yang-sedang-ramai-diperbincangkan>.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana, dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2011. *Sejarah Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.
- — —. 2018. *Suyati Tarwo Sumosutargio, Maestro Tari Gaya Mangkunegaran*. Surakarta: ISI Press.
- Yasa, I Wayan Suka. 2010. "Estetika Hindu: Rasa Sebagai Taksu Seni Sastra." *Mudra (Jurnal Seni Budaya)* 25 (2).
- Yasasusastra, J. Syahban. 2011. *Asta Brata*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Yogyataya, Pakempalan. 1923. *Serat Weddataya*. Surakarta: Seksi Perpustakaan Diskotik dan Museum Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta.
- Yunita, Hidayah Dwi. 2019. "Kepenarian Rusini dalam Tari Bedhaya Pangkur." Institut Seni Indonesia Surakarta.

## NARASUMBER

Agus Prasetyo (49), seniman tari alusan, pemain wayang orang Sriwedari. Mojosongo, Surakarta.

Ali Marsudi (55), seniman tari alusan gaya Surakarta. Triyagan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

Daryono (63), narasumber utama, dosen tari ISI Surakarta. Perum UNS IV, Jl. Garuda Rt 01 Rw 08 Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo.

Pamardi (64), dosen tari ISI Surakarta. Perum UNS IV, Jl. Garuda Rt 01 Rw 08 Triyagan, Mojolaban, Sukoharjo.

Sentot Sudiharto (77), seniman tari. Kramat Jati, Jakarta.

Wahyu Santosa Prabowo (69), maestro tari tradisi gaya Surakarta. Perum mojosongo pratama, Sabrang Kulon Rt 02 Rw 35, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

## GLOSARIUM

- Adeg** : Bentuk sikap atau posisi penari saat berdiri dari kaki hingga bentuk tubuh.
- Adeg sipat kelir** : Penyebutan bentuk *adeg nggrudha* yang ada dalam gaya tari Mangkunegaran
- Anteb** : berbobot, berat
- Bedhaya** : Genre tari Jawa yang ditarikan oleh 9 atau 7 orang penari. Biasanya ditarikan oleh penari putri.
- Beksan** : Tari
- Cethik** : Ujung paha bagian kanan dan kiri
- Cindhe** : Salah satu bentuk pola penggambaran motif kain yang ada di Jawa.
- Cul Sampur** : Gerakan melepas sampur.
- Debeg** : Gerakan bagian depan telapak kaki dengan menghentakkan ke lantai dengan bentuk halus.
- Dodot** : Salah satu bentuk pemakaian busana tari Jawa.
- Enjer** : Gerakan melangkah ke samping kanan dan kiri saat menari.
- Gejug** : Menyentakkan kaki bagi depan di belakang salah satu tungkai kaki.
- Gidrah** : Variasi gerakan tari yang ada dalam bentuk gaya tari Jogjakartaka ataupun Mangkunegaran. Cara melakukan gerakan tersebut yaitu tangan kanan *ngrayung menthang* dengan punggung tangan hadap depan. Tangan kiri trap *cethik ngrayung* dengan pergelangan tangan di atas (terbalik). Tolehan ke kanan badan meliyuk ke kiri.
- Gedheg** : Bentuk pola gerakan kepala dengan gerakan melingkar membentuk angka depan. Gerakan tersebut berpusat di dagu.
- Hoyog** : Bentuk gerakan tubuh yang diawali dari kaki tajak. Badan bergerak ke kanan atau ke kiri lalu kembali ke tengah. Gerakan tersebut berpusat pada perut.
- Jaja** : Dada
- Jaja Munggal** : Bentuk dada yang dibusungkan.
- Janur** : Salah satu busana tari yang digunakan seperti ikat pinggang.
- Jengkeng** : Bentuk duduk dalam tari dengan cara duduk di atas salah satu kaki kanan maupun kiri.

- Kapang-kapang** : Gerakan berjalan dalam tari. Biasanya dilakukan sebagai awalan dan akhiran beksan.
- Kebyak sampur** : Gerakan tangan dengan cara pergelangan tangan diputar dengan kekuatan untuk membuang sampur yang tersampir di pergelangan tangan.
- Kebyok sampur** : Gerakan tangan untuk menyampirkan sampur di pergelangan tangan (kebalikan dari gerakan kebyak sampur).
- Ketawang** : Bentuk iringan tari Jawa dengan stuktur sajian setiap delapan *sabetan balungan* terdapat satu kenongan. Setiap satu gongan terdapat dua tabuhan *kenong*.
- Kipat Srisig** : Gerakan awalan dalam tari sebelum melakukan gerakan *srisig*.
- Klenengan** : Pagelaran musik karawitan lengkap dengan beberapa sajian *gendhing* Jawa.
- Laras pelog** : Salah satu jenis nada yang ada dalam karawitan Jawa yang terdiri dari 5 nada yaitu 2 3 4 5 6.
- Ladrang** : Bentuk sajian *gendhing* Jawa yang mempunyai struktur sajian setiap satu kenongan terdapat delapan *sabetan balungan*. Setiap satu gongan terdapat empat kenongan.
- Leyek** : Bentuk gerakan tubuh penari yang *dicondhongkan* ke kanan maupun ke kiri.
- Mayuk** : Bentuk tubuh (torso tubuh) yang *condhong* ke depan.
- Maju Beksan** : Struktur sajian tari tradisi Jawa yang letaknya di bagian depan.
- Make up** : riasan muka, bahan rias
- Mendhak** : Sikap tubuh dalam tari dengan posisi lutut kaki membuka ke kanan dan ke kiri membentuk sudut.
- Meneb** : Diam, tenang
- Mug** : Aksesoris tari yang terbuat dari bahan logam yang gunanya untuk mengikat *janur* di pinggang penari.
- Mundur beksan** : Struktur sajian tari yang biasanya terletak di bagian akhir sajian tari Jawa.
- Nekuk** : Ditekuk
- Ngrayung** : Bentuk jari tangan yang menyatu antara jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan kelingking. Ibu jari ditekuk menempel pada telapak tangan.

<i>Njujut</i>	: Posisi badan yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Berdiri dengan salah satu kaki jinjit dan salah satu kaki bertumpu di lantai
<i>Nikel warti</i>	: Gerakan untuk mengawali ketika akan duduk ( <i>jengkeng</i> ).
<i>Nyekithing</i>	: Bentuk jari tangan dengan posisi jari tengah ditekuk menempel pada ibu jari di depan telapak tangan dan jari lainnya ditekuk biasa.
<i>Nylekenthing</i>	: Bentuk jari kaki yang diangkat ke atas membentuk lengkungan.
<i>Pathet</i>	: Hubungan antara tinggi rendahnya nada di karawitan Jawa yang terkait dengan tangga nada pentatonis.
<i>Pathetan</i>	: Bentuk iringan dalam karawitan Jawa dengan bentuk sajiannya menggunakan instrumen <i>gender</i> , <i>rebab</i> , <i>gambang</i> , suling, dan biasanya disertai vokalan <i>gerong sindhen</i> .
<i>Penthangan</i>	: Bentuk tangan yang merentang ke kanan maupun ke kiri.
<i>Pucang kanginan</i>	: Gerak tubuh yang diayunkan ke kanan dan ke kiri seperti gerakan pohon pucang yang tertiuip angin.
<i>Rengeng - rengeng</i>	: bernyanyi tanpa kata-kata dengan santai dan bersuara pelan.
<i>Rimong</i>	: gerakan tari saat mengaitkan sampur pada siku tangan.
<i>Seblak sampur</i>	: Vokabuler gerak untuk membuang sampur ke samping kanan, kiri, maupun belakang.
<i>Sembahan</i>	: Bentuk vokabuler gerak menyembah dengan posisi kedua telapak tangan saling menempel di depan hidung.
<i>Semeleh</i>	: Pasrah
<i>Tanjak</i>	: Sikap kaki saat berdiri dalam tari Jawa dengan bentuk posisi tungkai yang di depan mengarah ke dalam sejajar dengan ibu jari kaki yang di belakang
<i>Tolehan</i>	: Gerakan kepala ke kanan dan ke kiri
<i>Trap</i>	: Posisi sejajar
<i>Ukel</i>	: Gerakan pergelangan tangan memutar.

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

1.	Nama	Sonia Pangesti Lambangsari
2.	Tempat / Tanggal Lahir	Klaten, 04 November 1997
3.	Alamat Rumah	Perum. Ngringo Indah Rt 05/22, Jln. Petruk G.20, Ngringo, Jaten, Karanganyar
4.	Telpon	083131339375
5.	Alamat Email	niasonia2726@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Th. Lulus
1.	SD Negeri Jagalan No. 81	Jln. Surya No. 153, Jebres, Kec. Jebre, Surakarta	2010
2.	SMP Negeri 3 Surakarta	Jl. Kartini No. 57A, Timuran, Banjarsari, Surakarta	2013
3.	SMA Negeri 6 Surakarta	Jl. Mr. Sartono No. 30, Nusukan, Banjarsari, Surakarta.	2016
4.	S-1 - Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta	Jl. Ki Hajar Dewantara No.19 Jebres, Kec. Jebres, Surakarta, Jawa Tengah	2020